

ABSTRAK

Fitrianingsih, 08220220080, Pengaruh Perbandingan Media Tanam Kompos Dan Interval Waktu Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil *Microgreen* Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). Dibimbing Oleh **St. Subaedah dan Andi Ralle**.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan 1) Untuk mengetahui pengaruh perbandingan kompos limbah rumah tangga terhadap pertumbuhan dan hasil *microgreen* tanaman selada. 2) Untuk mengetahui interval waktu penyiraman terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil *microgreen* tanaman selada. 3) Untuk mengetahui interaksi media kompos limbah rumah dan interval waktu penyiraman terhadap pertumbuhan dan hasil *microgreen* tanaman selada.

Penelitian ini dilaksanakan di *Greenhouse* Kampus Polbangtan Gowa, Jl. Malino No. KM 7, Romang Lompoa, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Mei sampai Juni 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama adalah perbandingan media dengan komposisi tanah dan kompos limbah rumah tangga dengan 3 taraf yaitu 1 : 1 (tanah : kompos), 2 : 1 (tanah : kompos), 1 : 2 (tanah : kompos). Faktor kedua adalah interval waktu penyiraman dengan 2 taraf yaitu penyiraman sehari sekali dan penyiraman sehari 2 kali. Terdapat 6 kombinasi perlakuan, di ulang sebanyak 3 kali, sehingga diperoleh 18 unit percobaan. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, bobot segar tanaman per 25 cm², bobot segar tanaman per nampan, bobot akar per 25 cm², bobot akar per nampan, bobot segar konsumsi per 25 cm², bobot segar konsumsi per nampan, dan kandungan protein.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi kompos limbah rumah tangga dan interval waktu penyiraman, tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil *microgreen* selada. Kompos limbah rumah tangga dengan perbandingan tanah dan kompos 1 : 2 menghasilkan pengaruh lebih baik terhadap tinggi tanaman diperoleh nilai rata-rata 7,73 cm, bobot segar per 25 cm² 7,33 g, bobot segar per nampan 11,9 g, bobot akar per 25 cm² 2,00 g, bobot akar per nampan 3,33 g, bobot segar konsumsi per 25 cm² 5,33 g, bobot segar konsumsi per nampan 9,00 g. Penyiraman sehari dua kali menghasilkan pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman diperoleh nilai rata-rata 7,47 cm, bobot segar per 25 cm² 6,33 g, bobot segar per nampan 10,56 g, bobot segar konsumsi per 25 cm² 4,67 g, dan bobot segar konsumsi per nampan 8,11 g.

Kata Kunci : Microgreen Selada, Kompos Limbah Rumah Tangga, Penyiraman